

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di era perkembangan teknologi yang semakin canggih sistem informasi mempunyai peran penting yang tidak dapat dipungkiri. Suatu organisasi dalam meningkatkan kinerja dari setiap proses bisnis yang berlangsung didalamnya memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi. Untuk mengoptimalkan semua proses bisnis yang terjadi pada masing-masing bagian organisasi tersebut dibutuhkan suatu arsitektur *enterprise*. Arsitektur *enterprise* juga digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan membantu mengelola perubahan, menelusuri dampak perubahan organisasi dan bisnis terhadap sistem.

Arsitektur *enterprise* merupakan perencanaan, pengklasifikasian, pendefinisian dan rancangan konektifitas dari berbagai komponen yang menyusun suatu *enterprise* yang diwujudkan dalam bentuk model dan gambar serta memiliki komponen utama yaitu arsitektur informasi (data), arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.[1]

Untuk mengatur struktur dan objek yang terkait dengan organisasi dalam pemodelan arsitektur dibutuhkan suatu *framework* salah satu *framework* yang bisa digunakan adalah TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) untuk mendapatkan gambaran rinci dalam menentukan Arsitektur *Enterprise* maka

digunakan sebuah metode, salah satu metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah *Architecture Development method* (ADM).

Pada sekolah SMA Negeri 15 Merangin belum ditetapkan sistem informasi disetiap bidang seperti bidang akademik, tata usaha, perpustakaan dan sarana prasarana. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada setiap bidang tersebut dibantu dengan komputer dengan menggunakan microsoft excel dan microsoft word untuk mengelola data dan belum adanya sistem informasi yang terintegrasi antara satu bidang dengan bidang lainnya. “Sehingga dalam penggunaan data bersama-sama untuk membantu dalam setiap bidang belum bisa dilakukan, selain itu dengan sistem pengolahan data yang digunakan saat ini menyebabkan data dan informasi dibutuhkan tidak tepat pada waktunya karena sulitnya pengaksesan data dan informasi

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan membahas tentang bagaimana menciptakan suatu perencanaan arsitektur *enterprise* untuk menjalankan setiap proses bisnis yang ada pada SMA Negeri 15 Merangin dengan mengambil judul : **“PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE TOGAF ADM PADA SMA NEGERI 15 MERANGIN”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana menghasilkan arsitektur sistem informasi pada SMA Negeri 15 Merangin ?

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan yaitu SMA Negeri 15 Merangin.
2. Data yang akan diambil pada SMA Negeri 15 Merangin hanya data 2 tahun terakhir.
3. Perancangan arsitektur enterprise menghasilkan konsep atau kerangka dasar untuk mendukung kebutuhan pengembangan sistem informasi.
4. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada perencanaan sistem informasi Akademik, perpustakaan, manajemen tata usaha serta sarana dan prasarana. Dengan bagian utama yaitu : pendaftaran, kegiatan pendidikan, dan ke lulusan. Serta bagian pendukung yaitu : pengolahan pendaftaran dan administrasi, manajemen sarana prasarana pendidikan, alat dan bahan pembelajaran, dan manajemen kesiswaan.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memudahkan berbagai proses pembelajaran dalam pengambilan keputusan.
2. Menghasilkan arsitektur enterprise dalam bentuk blueprint yang nantinya bisa dijadikan landasan untuk membangun suatu sistem informasi yang terintegrasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu :

1. Manfaat bagi sekolah

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan adanya analisis sistem dan perencanaan ini maka akan mempermudah bagi pengembang untuk melanjutkan ke tahap pembuatan aplikasi yang nantinya dapat membantu SMA Negeri 15 Merangin dalam melakukan proses akademik, tata usaha, sarana prasarana dan perpustakaan.

2. Manfaat bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah ke dalam praktikum yang nyata.

3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini dibuat dalam sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang benar dan dibagi dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.